

BAB V

PENUTUP



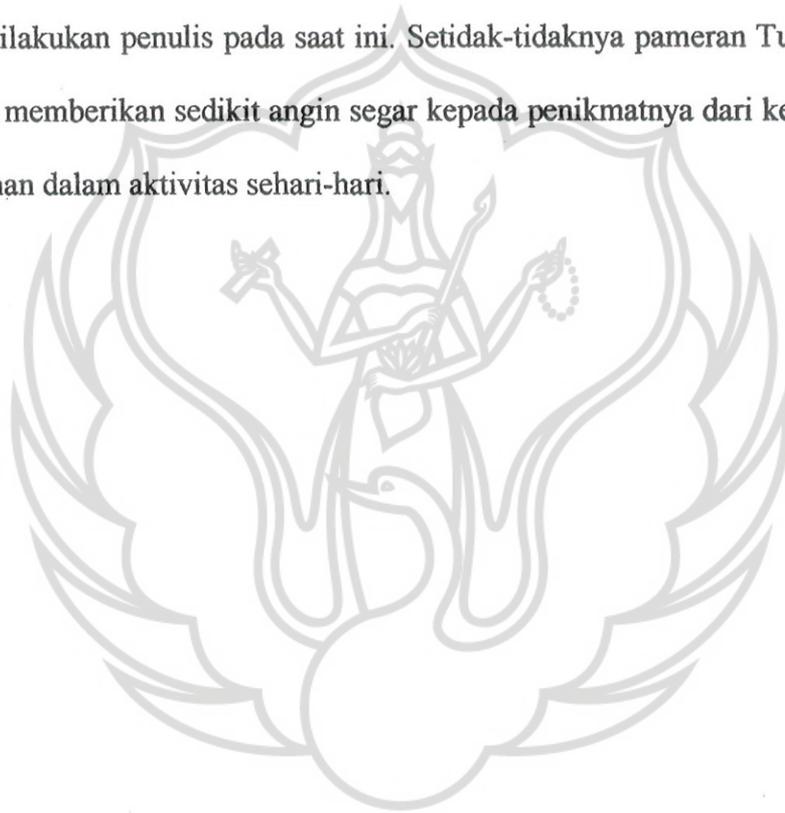
Citra yang dihadirkan oleh karya seni terkadang sangat biasa dan terkadang tidak terbatas. Ada karya seni yang mampu memberikan pencerahan, perubahan dan tak jarang pula yang hanya berperan sebagai hiasan semata. Selain itu karya seni bisa juga menjadi komoditi dan terkadang bisa jadi inspirasi bagi bidang lain. Belum ada ukuran baku yang mampu mengukur secara pasti kemana karya seni akan berakhir setelah dihasilkan oleh seniman.

Sebagai sesuatu yang “hidup”, seni harus mampu bergerak dan beradaptasi sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar. Seni yang baik juga harus “lentur” secara visual maupun konseptual. Karya seni harus bisa bergerak memenuhi berbagai keinginan dan harapan, baik dari seniman sendiri ataupun para penikmat karya seni. Apakah itu harapan akan perubahan, harapan penyadaran, maupun hiburan. Harapan-harapan itu merupakan tantangan yang harus bisa dijawab.

Untuk mengukur sejauh mana karya seni bisa menjawab tantangan tersebut, ada dua sisi terkait yang bisa dijadikan acuan, yaitu sisi visual dan konseptual. Dari sisi visual, seorang seniman dihadapkan pada persoalan yang berhubungan dengan penyajian bentuk-bentuk fisik. Di sini seniman ditantang kemampuannya untuk menciptakan bentuk yang dapat memberikan rasa “nyaman” terhadap indera manusia (mata), setidaknya seniman harus mampu menyuguhkan penawaran-penawaran menarik yang kasat mata. Dari sisi konseptual, banyak yang bisa digali oleh seniman melalui pemikirannya. Mulai dari persoalan dengan dunia seni lukis

itu sendiri ataupun lingkungannya. Dengan arti lain sebagai kristalisasi kegelisahan spiritual maupun kesadaran sosial serta menyuarakannya.

Penulis juga menyadari apa yang dihasilkan pada tugas akhir kali ini mungkin belum bisa memenuhi harapan semua pihak, masih banyak lagi yang harus diperbaiki dan dikembangkan di kemudian hari, bagi dari segi karya Seni Lukis itu sendiri maupun secara ide pemikirannya. Tapi usaha yang maksimal sudah dilakukan penulis pada saat ini. Setidak-tidaknya pameran Tugas Akhir ini mampu memberikan sedikit angin segar kepada penikmatnya dari kepenngatan dan kebosanan dalam aktivitas sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Dharmadi, DS., *Ilmu Hayat untuk SMA kelas III*, Jakarta: P.T. Tema Baru, 1972
- Gable, Frank G., *Mazhab ke tiga, Psikologi Humanistik*, Abraham Maslow, Djiil. III, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1987
- Hasan, Fuad, *Berkenalan dengan Eksistensialisme*, Jakarta : Pustaka Jaya, 1992
- Knobler, Nathan, *The Visual Dialogue*, London : Rine hart dddan vision, Inc. 1965
- Moeliono, Anton M. (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1998
- Poerwodarminto, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka, 1989
- SP., Soedarso, *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Saku Dayarsana, 1987
- SP., Soedarso, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Yogyakarta: Saku Dayarsana, 1990
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa : Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius, 1998
- Sidik, Fajar, *Tinjauan Seni I*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1984
- Van Houve, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta : Ichtiar Baru, 1983
- Wiryodirjo, Budiharjo, "Ide Seni" : *Jurnal Pengetahuan dan Ciptaan Seni*, BP. ISI Yogyakarta, 1992